

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, dengan jumlah siswa keseluruhan yaitu 21 siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran batu loncatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, khususnya kelas IV. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - April 2017

C. Rencana penelitian

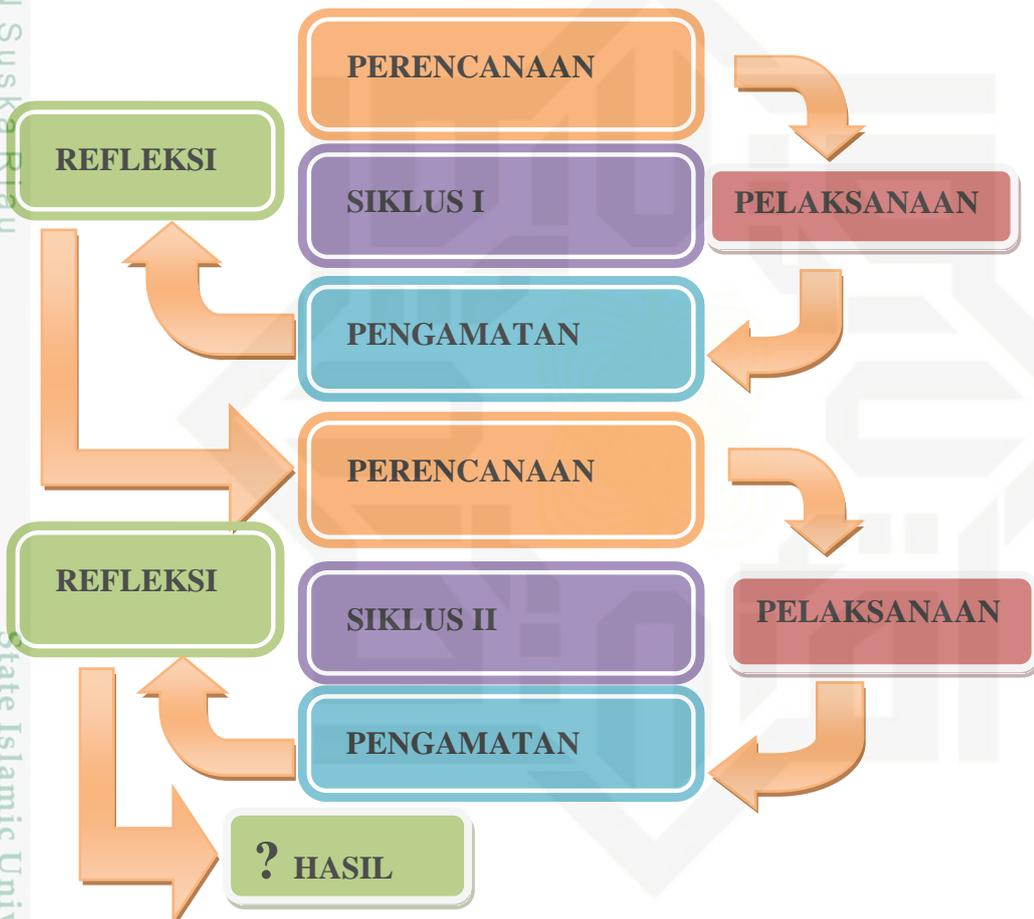
Tahap perencanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa penelitian tindakan secara garis besar dilaksanakan melalui empat tahap yaitu:

- Perencanaan, pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang mengenakan tindakan di kelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pengamatan, kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat, kegiatan pengamatan merupakan kegiatan yang mencatat semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
- d. Refleksi, ini merupakan kegiatan untuk menemukan kembali apa yang sudah dilakukan.²⁰



Gambar I Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen,

²⁰Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 17-19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keempat komponen tersebut meliputi: perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi.²¹ Sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan dilanjutkan dengan siklus selanjutnya. Setiap siklus pada penelitian ini berisi pokok-pokok kegiatan antara lain:

a. Perencanaan atau persiapan tindakan

Pada tahap perencanaan atau persiapan tindakan dilakukan adalah:

- 1) Menentukan jadwal pelaksanaan.
- 2) Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- 4) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang dengan menerapkan strategi pembelajaran batu loncatan.

c. Pengamatan atau Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Hal yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengamati kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II.

²¹ <http://srihendrawati.blogspot.com/2012/02/model-model-ptk.html>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan strategi batu loncatan berlangsung.

b. Test

Diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa

c. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah serta keadaan sekolah yang berupa keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau menghimpun data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.²² Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data yang mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

²² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Bekerja sama dengan Zanafa Publishing, 2010), hlm. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Kinerja guru dan siswa dikatakan berhasil jika aktivitas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi batu loncatan mencapai 85% (tinggi). Pengukurannya dilihat dari persentase aktivitas yang dilakukan oleh guru. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap²³

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan strategi batu loncatan maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria yaitu baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

Adapun kriteria presentase tersebut yaitu:

- a. 76%-100% dikatakan “baik”
- b. 56%-75% dikatakan “cukup baik”
- c. 40%-55% dikatakan “kurang baik”
- d. 0%-39% dikatakan “tidak baik”.

²³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Belajar

Analisis data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dilakukan dengan melihat ketercapaian ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal.

a. Ketuntasan individual dianalisis dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum dari test.²⁴

b. Ketuntasan klasikal dianalisis dengan rumus:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

PK = Presentase Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa.²⁵

²⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 112

²⁵ Nasiruddin Harahap, *Teknik Penilaian Hasil Belajar* (Jakarta: Bulan Bintang, 2009), hlm. 183-184